

TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG IKTERUS NEONATORUM DI PUSKESMAS BANGUNTAPAN 1 BANTUL YOGYAKARTA

Laela Cahyaning Sukowati¹, Vivian Nanny Lia Dewi²

¹Mahasiswa STIKES A. YANI Yogyakarta

²Dosen Prodi DIII Kebidanan STIKES A. YANI Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang: *Ikterus* adalah satu keadaan menyerupai penyakit hati yang terdapat pada bayi baru lahir akibat terjadinya hiperbilirubinemia. *Ikterus* merupakan salah satu kegawatan yang sering terjadi pada bayi baru lahir, sebanyak 25-50% pada bayi cukup bulan dan 80% pada bayi berat lahir rendah.

Tujuan: Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang ikterus di wilayah Puskesmas Banguntapan 1.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif non analitik. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai *neonatus* di Puskesmas Banguntapan 1 Yogyakarta sejumlah 44 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini secara *non probability sampling* dengan metode *sampling* jenuh atau total *sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariabel menggunakan uji statistik deskriptif prosentase.

Hasil: Tingkat pengetahuan ibu tentang ikterus neonatorum di Puskesmas Banguntapan 1, Bantul, dari 44 responden yang termasuk dalam kategori baik sebanyak 24(54,5%), cukup 14(38,82%), dan kurang 6(13,64%). Hasil analisa data menggunakan *deskriptif prosentase* Menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yaitu mengenai pengetahuan ibu tentang ikterus neonatorum.

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan ibu tentang ikterus neonatorum di Puskesmas Banguntapan 1, Bantul yaitu dalam kategori baik sebanyak (54,5%).

Kata Kunci: Pengetahuan, ikterus neonatorum

THE KNOWLEDGE LEVEL OF MOTHER ABOUT *NEONATORUM ICTERUS* AT PUSKESMAS OF BANGUNTAPAN 1 BANTUL YOGYAKARTA

Laela Cahyaning Sukowati¹, Vivian Nanny Lia Dewi²

¹Student School of health of A. YANI Yogyakarta

²Lecturer of Study Program DIII Midwifery School of Health of A. YANI Yogyakarta

ABSTRACT

Background: *Icterus* is a condition resembling liver disease which is in the neonates as a result of *hyperbilirubinemia*. *Icterus* is one of criticalness that the most happens in the neonates, as many 25-50% on term infants and 80% on low birth weight infants.

Objective: to find out knowledge level of mother about *neonatorum icterus* at Puskesmas of Banguntapan 1 Bantul Yogyakarta.

Method: this research used non analytic descriptive design. Population in the research is all mothers who have *neonates* at Puskesmas of Banguntapan I Yogyakarta with number 44 respondents. Sampling technique in the research was by non probability sampling with saturated sampling and total sampling methods. Data analysis which was used is *univariable* analysis by using statistic test of percentage descriptive.

Result: knowledge level of mothers about *neonatorum icterus* at Puskesmas of Banguntapan I, Bantul, from 44 respondents which included into good category as many 24 (54,5%), enough 14 (38,82%), and less 6 (13,64%). Data analysis result used percentage descriptive explained or described characteristic of every research variable that is about mother's knowledge about *neonatorum icterus*.

Conclusion: knowledge level of mothers about *neonatorum icterus* at Puskesmas of Banguntapan 1, Bantul that is in the good category as many 54,5%.

Keywords: knowledge, *neonatorum icterus*